



**PENGARUH PEMANFAATAN dan RELEVANSI TEKNOLOGI INFORMASI,  
KETERLIBATAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, EFEKTIVITAS SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI, KEPUASAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

Annisa Fitriani Setyaningrum

Program Studi Akuntansi

STIE Sutaatmadja, Subang, Indonesia

Email: annisafirtriani283@gmail.com

**INFO ARTIKEL**

Histori Artikel :  
Tgl. Masuk : 8 November 2019  
Tgl. Diterima : 18 Februari 2020  
Tersedia Online : 31 Maret 2020

**Keywords:**

pemanfaatan teknologi informasi, relevansi teknologi informasi, keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kepuasan atas teknologi sistem informasi akuntansi

**ABSTRAK/ABSTRACT**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pemanfaatan teknologi informasi, relevansi teknologi informasi, keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kepuasan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah kuantitatif. Data primer yang diperoleh dari responden dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada UMKM yang tersebar di Kabupaten Subang dengan sampel kurang lebih sebanyak 30 responden. Adapun metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji Normalitas Uji Heterokedastisitas dan Uji Multikolonieritas. Uji t, Uji F dan koefisien determinasi. Dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, relevansi teknologi informasi, keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kepuasan sistem informasi akuntansi, mampu meningkatkan kinerja karyawan.

**PENDAHULUAN**

Dewasa ini perkembangan teknologi di dunia semakin maju dengan banyaknya

perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut sangat berpengaruh khususnya pada bidang

informasi di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi akuntansi pada suatu perusahaan. Perkembangan tersebut menyebabkan berkembangnya suatu kebutuhan informasi bagi pihak yang berkepentingan, serta membutuhkan suatu proses kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi.

Informasi suatu sumber daya bisnis yang sangat penting bagi kelangsungan hidup organisasi bisnis. Informasi dikatakan penting bagi bisnis karena digunakannya sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bagi suatu entitas bisnis diperusahaan.

Saat ini banyaknya perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi informasi sehingga mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan menawarkan kelengkapan untuk meningkatkan produktivitas serta keuntungan dimasa depan. Ketlon et al.(2010) menyatakan bahwa teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga mempunyai dampak positif dan signifikan bagi perusahaan. Kebutuhan perusahaan akan informasi meningkat dengan adanya perkembangan dalam perusahaan tersebut. Semakin besar dan kompleks suatu perusahaan, maka semakin besar pula kebutuhan informasi. Informasi menjadi aspek penentu dalam pengambilan keputusan karena informasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan (Harini, dkk., 2019).

Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan pada sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, data yang mengalami perubahan

khususnya dalam pemrosesan sistem manual sehingga digantikannya dengan sistem komputer. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai komputer untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer (Sari, 2009). Maka dari itu dengan semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi disuatu perusahaan maka semakin banyak pengguna atau pemakai komputer.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan usaha, memperbaiki informasi yang dapat dihasilkan dengan adanya sistem yang ada dari sebelumnya, dengan memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Mulyadi:2008) sekumpulan sumber daya seperti peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah sistem informasi akuntansi (Bodnar dan Hopwood:2006,3)

Soudani, 2012 menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang berhubungan dan terintegritas dalam mengumpulkan, menyimpan, pemrosesan, dan penyebaran data untuk tujuan mengambil keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi akan mempermudah bagi pemakai sistem sehingga mampu menghasilkan informasi yang akurat, terpercaya, tepat waktu dan relevan (Grande, 2011).

Penggunaan teknologi informasi dapat menunjang penerapan sistem

informasi pada suatu perusahaan yang membawa pengaruh terhadap kinerja kerja karyawan. Kinerja karyawan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas pada suatu perusahaan. Kinerja karyawan merupakan suatu kemampuan pegawai dalam melakukan suatu keahlian tertentu. Kinerja karyawan sangatlah penting, sebab adanya kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang sudah dibebankan kepadanya. Dharma (2012:46) menjelaskan bahwa perusahaan membutuhkan karyawan yang mempunyai kinerja yang tinggi. Kinerja karyawan yang tinggi dapat mencapai tujuan apabila proses dari fungsi manajemen sumber daya manusia dengan baik dan konsisten diimplementasikan sesuai dengan perundang-undangan peraturan yang diberlakukan.

Berbagai fenomena yang berkaitan dengan kinerja karyawan terjadi setiap perusahaan. Pada PD Pasar Jaya, rekrutmen tenaga profesional yang jumlahnya banyak tidak melalui proses seleksi atau prosedur yang benar, melainkan dengan cara terselubung. Selain itu daftar gaji seluruh pegawai yang selama ini selalu terbuka sekarang ditiadakan sehingga membuat karyawan curiga adanya peredaan penggajian satu dengan lainnya. Selain itu, program kerja yang dilakukan hanya untuk kejar tayang namun tidak ada perencanaan yang matang sehingga berpotensi merugikan perusahaan dan dapat memicu konflik dengan pedagang ([www.netralnews.com/kamis,27\\_juli\\_2017](http://www.netralnews.com/kamis,27_juli_2017)). Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui bahwa elemen yang berada dalam suatu sistem secara tidak langsung akan

mempengaruhi keseluruhan sistem tersebut.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja seseorang dalam memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk memberikan kemudahan bagi mereka untuk menyelesaikan tugasnya, yang akhirnya dapat berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Arsiningih (2015) kinerja karyawan sangat berpengaruh dalam pengoperasian sistem informasi sebuah perusahaan. Salah satu sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terkomputerisasi yang berperan penting untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang didapatkan dalam bentuk kegiatan pengumpulan serta pengolahan transaksi. Sistem informasi akuntansi adalah variabel paling mempengaruhi kinerja keuangan (Soudani,2012). Sistem informasi akuntansi ini merupakan sebuah peluang bagi para pembisnis dalam rangka mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga dapat memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan yang kompetitif (Edison et al, 2012)

Menurut Wahyuni dan Kasandra (2014) Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Namun, penelitian yang berbeda dilakukan oleh Tjhai (2003) dan Jurnal (2002) dengan hasilnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja individual.

Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan Relevansi Teknologi Informasi atau kesesuaian tugas dengan teknologi informasi sangat berpengaruh

terhadap kinerja individu pada suatu perusahaan karena adanya kecocokan tugas dengan teknologi informasi akan mengarahkan individual untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Perbarini (2014) dan Kharisma; Juliarsa (2017) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengemangan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan Almilia dan Brilintien (2007) menyakaan hasil bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem infomasi akuntansi..

Pangeso dan Astuti (2014) dan Mercika (2015) menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan maupun perusahaan. Namun disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh penelitian Urquia et al dan kharuddin et al(2010), dan Kouser et al (2011) menunjukkan bahwa pengadopsian sistem informasi akuntansi tidak dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Istianingsih dan Utami (2009) dan Raminda (2014), menunjukkan bahwa keputusan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan hasil peneliti, sehingga peneliti termotivasi untuk meneliti kembali penelitian yang berjudul pengaruh pemanfaatan dan relevansi teknologi informasi, keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepuasan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

## **Kerangka Teoritis**

## **Grand Theory**

### **Theory Acceptance Model (TAM)**

Theory acceptance model (TAM) yang disampaikan oleh David pada tahun 1989 merupakan suatu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (user acceptance) terhadap teknologi. Model ini diadopsi dari model Theory of Reasoned Action (TRA) yang menjelaskan tentang penggunaan komputer yang ditentukan oleh sikap individual terhadap penggunaan sistem dan perasaan kegunaan. Dalam hal ini adanya hubungan antara penggunaan sistem dan tujuan perilaku yang digambarkan oleh TAM dengan menunjukkan secara tidak langsung bentuk-bentuk tujuan individu unntuk mlakukan suatu tindakan positif.

Technology-to-PerfomanceChain (TPC) merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu dalam sikap pemakai (user attitude) sebagai predictor dari pemakai (utilization) dan kesesuaian tugas teknologi (task-technology fit) sebagai predictor dari kinerja (Jogiyanto,2007). Inti dari model ini yaitu agar suatu teknologi informasi tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan teknologi harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan (Agustiani,2010).

### **Pemanfaatan teknologi informasi**

Menurut Indriantoro (2000;102) merupakan sebuah teknologi yang dapat dipakai untuk mengolah data memproses, mendapatkan, menyusun,

menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara sehingga dapat memperoleh informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang sifatnya relevan, akurat dan tepat waktu, yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi bersifat strategis untuk pengambilan keputusan.

Pemanfaatan teknologi juga dapat dikaitkan dengan perilaku dalam menggunakan teknologi tersebut untuk menyesuaikan tugas. Teori sikap dan perilaku pemanfaatan personal computer oleh pekerja yang memiliki pengetahuan di suatu lingkungan yang memungkinkan untuk memilih yang akan terpengaruh oleh perasaan individual terhadap penggunaan komputer personal norma sosial dalam suatu lingkungan pekerjaan yang dapat memerhatikan penggunaan komputer personal, kebiasaan sehubungan dengan penggunaan komputer.

#### **Relevansi Teknologi Informasi**

Menurut Ainon Mohm (2005), relevansi merupakan keterkaitan dan hubungan erat dengan pokok masalah yang sedang dihadapi. Relevan merupakan hal-hal yang sejenis yang saling berkaitan antara subjek dalam konteks yang terkait dengan situasi pada saat ini. Sedangkan relevan dalam lingkup akuntansi yaitu suatu informasi yang dapat dihasilkan dengan adanya laporan keuangan yang bisa memberikan kejelasan tentang aliran keuangan dalam suatu perusahaan agar pemakaian informasinya dapat mengambil keputusan yang tepat.

#### **Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Rusmiati (2012) dan Juliarsa (2017), keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-

orang dalam situasi kelompok yang dapat mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok. Sedangkan menurut Soudani, (2012) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang berhubungan dan terintegritas dalam mengumpulkan, menyimpan, pemrosesan, dan penyebaran data untuk tujuan mengambil keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi akan mempermudah bagi pemakai sistem sehingga mampu menghasilkan informasi yang akurat, terpercaya, tepat waktu dan relevan (Grande, 2011).

#### **Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Luh Putu Eka Agustina Pratiwi dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2018) Efektivitas merupakan suatu pencapaian target yang telah ditetapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat mengukur sejauh mana target yang dapat dicapai dari suatu sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik. Kemudian dapat di olah menjadi sebuah informasi yang berguna dan menyajikan laporan formal yang diperlukan dengan baik secara kualitas maupun waktu yang pada akhirnya akan digunakan dalam pengambilan keputusan bagi sebuah perusahaan.

#### **Kepuasan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Guimared, Stales, dan McKeen, 2003) kepuasan pemakai terhadap teknologi sistem informasi akuntansi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tetapi tidak pada kualitas sistem secara teknik. Dalam literatur penelitian ini kepuasan atas pengguna seringkali digunakan sebagai acuan

pengganti dari suatu efektivitas sistem informasi (Melone,1990).

Dengan adanya dampak penggunaan suatu sistem informasi terhadap individu sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa adanya sistem tersebut seseorang dapat meningkatkan kinerjanya (Davis,1989).

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kinerja Karyawan**

Indriantoro (2000;102) pemanfaatan teknologi adalah suatu teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.

Pemanfaatan teknologi informasi menghasilkan kegiatan atau aktivitas karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan adanya manfaat yang didapat dalam pemanfaatan teknologi informasi tersebut sehingga maka adanya peningkatan kinerja perusahaan, karyawan atau pegawai untuk lebih meningkatkan kualitas, efisiensi, dan inovasi.

### **Hubungan Relevansi Teknologi Informasi dengan Kinerja Karyawan**

Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa relevansi atau kecocokan tugas dengan teknologi informasi dapat mengarahkan karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Relevan merupakan hal-hal yang berkaitan antara subjek dengan konteks yang terkait dengan situasi pada saat ini.

Sedangkan menurut Indriantoro (2000;102) adalah suatu teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah data melalui proses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang bersifat relevan, akurat dan tepat waktu, yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi bersifat strategis untuk pengambilan keputusan.

Maka dari itu dengan adanya relevansi teknologi informasi yang dihubungkan dengan pelaksanaan kualitas jasa sistem informasi yang digunakan maka semakin meningkatnya juga kinerja karyawan.

### **Hubungan Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Karyawan**

Soegiharto (2001) Keterlibatan pengguna merupakan suatu proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota lain.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan usaha, memperbaiki informasi yang dapat dihasilkan dengan adanya sistem yang sudah ada sebelumnya, dengan memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Mulyadi:2008).

Dapat diartikan bahwa keterlibatan merupakan suatu aktivitas pemakai dalam tahap pengembangan sistem informasi yang dapat memperluas wawasan karyawan sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap

kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi tersebut terhadap kinerja karyawan tersebut.

### **Hubungan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Karyawan**

Efektivitas merupakan suatu proses pencapaian target yang sudah diatur agar dapat mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik sehingga dapat diolah menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai tindakan pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan usaha, memperbaiki informasi yang dapat dihasilkan dengan adanya sistem yang sudah ada sebelumnya, dengan memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Mulyadi:2008).

Maka dengan adanya kinerja karyawan disuatu perusahaan dengan digunakannya juga efektivitas sistem informasi yang baik maka dapat meningkatkan proses kinerja karyawan diperusahaan tersebut.

### **Hubungan Kepuasan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Karyawan**

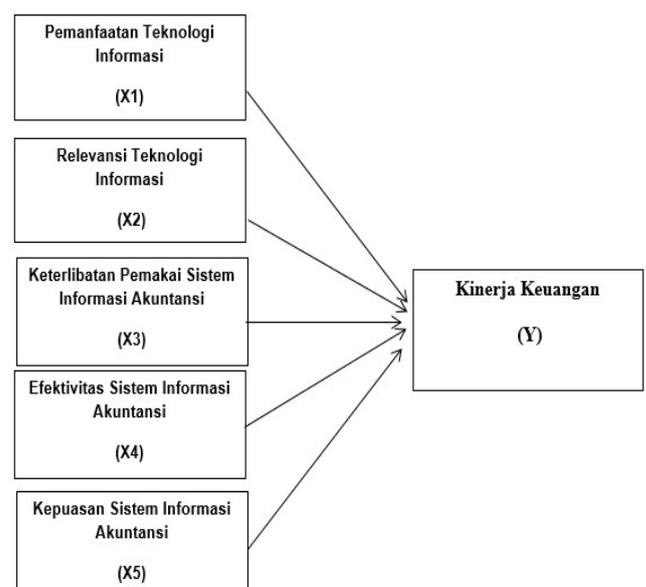
Istianingsih dan Setio Hari Wijanto (2008) Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan tingkat kepuasan pemakai terhadap software akuntansi yang digunakan dan output yang dihasilkan oleh software tersebut. Dapat diartikan bahwa dengan adanya perilaku seorang pengguna akan menggunakan sistem tersebut secara berulang-ulang

karena seseorang dapat merasakan langsung adanya manfaat dan memperoleh kepuasan dari sistem tersebut.

Sehingga kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang berkualitas dan mampu memberikan nilai dan manfaat bagi penggunanya, maka akan munculnya suatu kepuasan terhadap meningkatnya suatu kinerja individual mereka.

### **Kerangka Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan teknologi informasi (X1), relevansi teknologi informasi (X2), keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi (X3), efektivitas sistem informasi akuntansi (X4), kepuasan sistem informasi akuntansi (X5), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).



## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan teknologi informasi berkaitan dengan kinerja karyawan
2. Relevansi teknologi informasi berkaitan dengan kinerja karyawan
3. Keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kinerja karyawan
4. Efektivitas sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kinerja karyawan
5. Kepuasan atas teknologi sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kinerja karyawan

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A Bagus Surya Nayaka dan I Made Sadha Suardhika (2019). *Kepuasan Kerja dan Integritas sebagai Pemoderasi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.26.1.
- Chandrika Hutami Priadana dan I Made Pande Dwiana Putra (2019). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan dengan Insetif dan Motivasi Kerja sebagai Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.27.3.
- Darmawan Hendra P, Yulita Setiawanta, dan Ira Septriana. *Analisis Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Jateng Cabang Ungaran*. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Harini, A. S., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). *THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION AND INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES (CASE STUDY ON MICRO, SMALL, MEDIUM ENTERPRISES SUBANG REGENCY)*. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(01), 88-88.
- Koes Meiliana dan A.Fenyta Dewi (2015). *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta*. *Modus* Vol.27.1.
- L.G. Sridarmaningrum dan Ni Luh Sari Widhiyani (2018). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.3.
- Luh Putu Eka Agustina Pratiwi dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2018). *Pengaruh Pemanfaatan dan Relevansi Teknologi Informasi serta Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.23.1.
- Luh Putri Swandewi, Dodik Ariyanto, Luh Gede Krisna Dewi(2017). *Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di*

- Kabupaten Buleleng. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.19.3.*
- Natalia Paranoan, Christina Jeane Tandirerung, dan Anthon Paranoan. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.*
- Ni Luh Putu Dwi Gita Sari dan I Made Pande Dwiana Putra (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.26.1.*
- Titis Wahyuni, Marsdenia, Istiadi Soenarto (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. Jurnal Vokalis Indonesia.*